

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Kabupaten Kebumen merupakan sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Letak Kabupaten Kebumen secara astronomis berada di antara 7°27'–7°50' Lintang Selatan dan 109°22'–109°50' Bujur Timur. Kabupaten Kebumen berbatasan secara geografis dengan beberapa wilayah, diantaranya di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Purworejo dan Wonosobo. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Cilacap dan Banyumas. Pada bagian Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia. Kabupaten Banyumas di sebelah Barat. Penduduk kabupaten Kebumen di tahun 2021 berjumlah 1.405.644 jiwa dengan wilayahnya yang seluas 1.581,11 km<sup>2</sup>.

Masalah kecelakaan lalu lintas berkaitan erat dengan keselamatan. Menurut (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, 2009), keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang di sebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan atau lingkungan. Masalah kecelakaan lalu lintas menjadi suatu permasalahan penting yang perlu dilakukan kajian terhadapnya. Kajian perlu dilakukan antara lain, penyebab kecelakaan, akibat dan penanganan terhadap masalah kecelakaan lalu lintas. Dengan tingkat kecelakaan lalu lintas jalan yang tinggi, kerugian yang ditimbulkan juga sangat tinggi baik berupa korban nyawa ataupun harta benda (Sugiyanto & Fadli, 2017). Tingkat kedisiplinan dari pengguna jalan di Kebumen khususnya pengendara sepeda motor masih kurang yang dibuktikan dengan masih tingginya pelanggaran terhadap lampu merah di beberapa tempat

Angka kecelakaan lalu lintas cenderung mengalami peningkatan dan masih menjadi masalah utama dalam penyelenggaraan transportasi jalan di Indonesia. Di Indonesia, angka kecelakaan yang tinggi menjadi hal penting yang membutuhkan penanganan segera. Tidak hanya di

Indonesia, di Kabupaten Kebumen juga banyak terjadi kecelakaan selama 5 tahun berdasarkan data (Polres Kebumen, 2024). Salah satunya diakibatkan oleh daerah rawan kecelakaanyang dilalui para pengendara (Eka Putri & Wahyuningsih, 2022). Maka dari itu, informasi mengenai daerah rawan kecelakaan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan penegak hukum. Informasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengawasan maupun tindakan antisipasi.

## **I.2. Tujuan**

Tujuan penyusunan Laporan Magang Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah:

Tujuan secara umum:

1. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yangdiperoleh Taruna/i selama pendidikan.
2. Melatih taruna/i supaya mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan duniakerja.
3. Menjalin kerja sama dengan instansi untuk mendapatkan pengalaman sertameningkatkan kemampuan dalam bekerja.
4. Meningkatkan wawasan dan membentuk kepribadian Taruna/i sebagai kader pembangunan dengan sikap yang mandiri, terampil dan wawasan berpikir yang luas.

Tujuan secara khusus:

1. Memberikan informasi mengenai gambaran umum/profil Kabupaten Kebumen.
2. Mengidentifikasi kecelakaan lalu lintas dan mencari daerah/lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Kebumen.
3. Memberikan rekomendasi dan inovasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan di Kabupaten Kebumen.

## **I.3. Manfaat**

1. Bagi Taruna

Kegiatan magang ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi

jalan, melatih praktik secara langsung dalam dunia kerja serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan tentang penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan, serta penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Kabupaten Kebumen.

2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Kegiatan magang sebagai salah satu tolak ukur Taruna/i guna meningkatkan sistem pembelajaran yang terbaik, menjadikan sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum Program D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja. Selain itu, juga bermanfaat untuk membangun koneksi antar Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen.

3. Bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen

Memberikan saran atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan kepada pihak terkait di Kabupaten Kebumen dalam pengambilan kebijakan guna menangani permasalahan keselamatan. Hal ini dapat menjadi upaya pencegahan kecelakaan dalam rangka menurunkan angka tingkat kecelakaan di Kabupaten Kebumen.

#### **I.4. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian selama magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen, kami menemukan berbagai permasalahan. Ruang lingkup pembahasan pada magang tahun 2024 di Dinas Perhubungan Kebumen, berupa:

1. Rekayasa sistem keselamatan jalan Kabupaten Kebumen dimulai dengan memetakan batasan wilayah kajian berupa suatu kawasan pariwisata atau kawasan lainnya. Berdasarkan kinerja jaringan jalan, daerah rawan kecelakaan, dan inspeksi keselamatan jalan pada kawasan tersebut
2. Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)
3. *Titik Lokasi Kecelakaan*
4. Usulan penanganan daerah rawan kecelakaan dan rekayasa sistem

keselamatan jalan pada Kabupaten

- Inovasi di bidang perhubungan ditujukan guna penanganan atau peningkatan keselamatan jalan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen. Inovasi yang diberikan dapat berupa laporan individu dan kelompok yang dituangkan dalam *logbook* dan diuraikan dalam laporan akhir.

### I.5. Waktu dan Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan Magang oleh Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VII Tahun akademik 2024/2025 dilaksanakan secara aktif dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 yang bertempat di Dinas Perumahan, Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Kebumen.

**Tabel I.1** Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Nama Kegiatan	Tahun 2024					Tahun 2025	
		Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengambilan Data Kecelakaan Satlantas Polres Kab.Kebumen							
2.	Melaksanakan Kegiatan PAM							
3.	Pengolahan Data Kecelakaan Satlantas Polres Kab.Kebumen							
4.	Kunjungan Dosen Ke-1							
5.	Melaksanakan Survey							
6.	Menyusun Laporan Magang							
7.	Kunjungan Dosen Ke-2							
8.	Revisi Laporan Magang Dan Individu							

### I.6. Sistematika Penulisan

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

## BAB II GAMBARAN UMUM

Bab gambaran umum ini berisikan gambaran mengenai profil lokasi magang, struktur organisasi, sumber daya manusia, dan tugas serta fungsi.

## BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab analisa dan pembahasan memiliki isi landasan teori berdasarkan PKJI 2023; analisis lokasi rawan kecelakaan menggunakan metode metode *Equivalent Accident Number* (EAN), BKA, dan UCL; hasil survei; serta penentuan Titik Lokasi Kecelakaan.

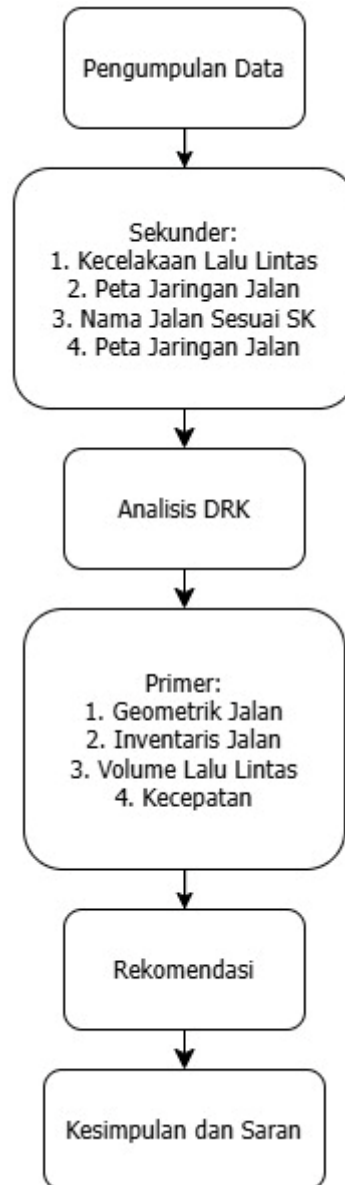
## BAB IV PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan serta saran dari kegiatan yang dilakukan saat magang.

## I.7. Metode Kegiatan

### I.7.1. Bagan Alir

Pelaksanaan magang terdiri dari rekayasa sistem keselamatan jalan di Kabupaten Kebumen yang menghasilkan lokasi *blacksite*. Berikut bagan alir dari pelaksanaan magang ini:



**Gambar I.1** Bagan Alir

### I.7.2. Pengumpulan dan Analisis Data

Analisis rekayasa sistem keselamatan jalan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui kondisi keselamatan jalan di Kabupaten Kebumen yang dilihat dari indeks

fatalitas, karakteristik kejadian kecelakaan lalu lintas sampai dengan melakukan identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan pengumpulan data sekunder yang ada di beberapa instansi antara lain berupa data kecelakaan lalu lintas, panjang jalan, jumlah penduduk, dan jumlah kendaraan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan informasi terkait dengan indeks fatalitas dan karakteristik kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kabupaten Kebumen yang kemudian dilakukan analisis menggunakan metode *Equivalent Accident Number* (EAN), BKA, dan UCL guna menentukan *blacksite*. Selain pengumpulan data sekunder, dilakukan pengumpulan data primer dengan melakukan survei dan inventaris secara langsung di Kabupaten Kebumen dengan pedoman PKJI 2023.